

PKM OPTIMALISASI PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN PEMBERDAYAAN KADER DALAM DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA DI KELURAHAN KUDAMATI KECAMATAN NUSANIWE

Alisye Siahaya¹, Valensya Yeslin Tomaso², Syulce Luselya Tubalawony³

^{1,2,3} Universitas Kristen Indonesia Maluku

E-mail: isyesiahaya@gmail.com; vallytomaso0212@gmail.com;
syulce23@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Kudamati merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon dan dipilih sebagai Mitra sasaran. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan bahwa mendapat mengatasi solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra. Adapun permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu : 1) Keterampilan dan Pemberdayaan Kader dalam melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak belum optimal, 2) Masih kurangnya pemahaman/pengetahuan Kader tentang pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak yang harus dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan mitra yaitu : 1) Melakukan Pelatihan dan Pendampingan Deteksi dini tumbuh kembang anak kepada Kader. 2) Melakukan penyuluhan terkait pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dan Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak. Target luaran dari kegiatan ini adalah; 1) publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ber-ISSN; (Jurnal nasional pengabdian dan pemberdayaan masyarakat; jurnal maren <https://ojs.ukim.ac.id/index.php/maren>; ISSN; 2721-4680); 2) publikasi pada media masa; (Tribun Maluku) <https://www.tribun-maluku.com/>; 3) video kegiatan PkM; (Youtube UKIM TV dan Fakultas Kesehatan UKIM); 4) Peningkatan Pengetahuan Kader tentang Deteksi Dini dan Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak dengan kuesioner pre post. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan agar solusi tersebut dapat tercapai. yaitu: 1) FGD teknis pelaksanaan pengabdian dengan mitra dan analisis kebutuhan. 2) Penyuluhan dan pelatihan. 3) Evaluasi dan tindak lanjut.

Kata Kunci : Anak ; Deteksi Dini; Kader; Tumbuh Kembang

ABSTRACT

Kudamati Village is one of the villages located in Nusaniwe District, Ambon City and was chosen as the target partner. This activity is carried out with the aim of getting solutions to problems experienced by partners. The problems experienced by partners are: 1) Cadre Skills and Empowerment in Early Detection of Child Growth and Development is not optimal, 2) Cadre still lacks understanding/knowledge about the importance of Early Detection of Child Growth and Development which must be carried out thoroughly. Therefore, the solutions offered are based on partner problems, namely: 1) Conduct training and assistance for early detection of child growth and development to Cadres. 2) Conducting counseling related to the

importance of Early Detection of Child Growth and Development of Children's Developmental Disorders. The output targets of this activity are; 1) publication of community service articles in journals with ISSN; (National journal of community service and empowerment; journal maren <https://ojs.ukim.ac.id/index.php/maren>; ISSN; 2721-4680); PkM activity video (Youtube UKIM TV dan Fakultas Kesehatan UKIM); Increased Knowledge of Cadres about Early Detection and Deviations in Child Development with pre post questionnaires. The activities that will be carried out so that this solution can be achieved. namely: 1) Technical FGD on the implementation of community service with partners and needs analysis. 2) Extension and training. 3) Evaluation and follow-up.

Keywords: Child ; Early detection; Cadre; Growth and development

PENDAHULUAN

Usia anak (0-5 tahun) merupakan usia emas dalam tahapan proses tumbuh kembang anak. Pada saat ini perkembangan struktur otak yang sensitif terhadap pengalaman/stimulasi. Jika stimulasi dilakukan optimal dalam rentang waktu tersebut, pembangunan akan terjadi sebagaimana mestinya, tetapi ketika stimulasi diberikan kurang atau tidak ada gangguan dari lingkungan dapat menyebabkan menjadi hambatan dalam proses pengembangan lebih lanjut.

Kelurahan Kudamati merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon dan dipilih sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat (PkM). Luas wilayah Kelurahan Kudamati ini yaitu 0,67 km², Kelurahan ini memiliki satu Pustu namun tidak berfungsi. Berdasarkan data yang di dapat oleh Tim jumlah penduduk di Kelurahan ini yaitu 14.522 jiwa yang di dalamnya terdapat anak-anak berusia 0-5 tahun [3]. Dan juga memiliki 13 Posyandu dengan 90 orang Kader yang terbagi di ke 13 Posyandu. Dari Hasil wawancara dan observasi kepada beberapa Kader di dapatkan bahwa anak-anak di Kelurahan Kudamati tidak terdeteksi masalah tumbuh kembangnya, karena selama ini kader posyandu hanya melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan dan hanya menjelaskan kepada orangtua terkait BB dan TB badan anak setiap bulannya. Kegiatan deteksi dini ini merupakan program dari BKKBN hanya saja untuk pelaksanaannya, masih belum optimal dan belum dilaksanakan dengan baik karena kader merasa untuk mengisi format SDIDTK sangat banyak sehingga akan menyita waktu jika dilakukan skrining pada semua balita. Stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang yang dilakukan di Posyandu pun tidak lengkap, hanya penimbangan dan pengukuran tinggi badan saja. Kader posyandu belum mampu melakukan deteksi dini dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita secara komprehensif. Selain itu, masyarakat pun belum mampu melakukan stimulasi perkembangan anak sesuai usianya.

Mayoritas anak dengan penyimpangan tumbuh kembang, tidak terdeteksi saat usia prasekolah karena tidak menunjukkan gejala yang jelas apabila tidak dilakukan pemeriksaan dengan instrument standar. Sehingga skrining perkembangan anak penting untuk dilaksanakan secara rutin[4]. Ranah perkembangan anak terdiri atas aspek motorik kasar, motorik halus, bahasa/ bicara, dan personal sosial/ kemandirian. Kasus keterlambatan tumbuh kembang anak secara umum terjadi sekitar 5-10%. Namun, untuk data penyimpangan perkembangan tumbuh kembang anak secara khusus belum dapat dipastikan[6].

Saat ini program deteksi tumbuh kembang pada anak masih berfokus pada anak yang dicurigai mengalami keterlambatan tumbuh kembang saja, sehingga penemuan dini gangguan

tumbuh kembang pada anak masih pasif dan belum menjangkau seluruh anak. Oleh karena itu, kader diharapkan dapat berperan sebagai *change agent* dalam meningkatkan tingkat kesehatan pada anak. Seharusnya kader dapat melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak, sehingga apabila ada anak yang terdeteksi mengalami gangguan tumbuh kembang dapat segera dilakukan intervensi dan dirujuk, namun justru kader posyandu masih belum mengerti dan belum mampu mengenal deteksi dini tumbuh kembang pada anak. Dengan demikian maka sangat penting untuk dilakukan upaya pemberdayaan kader dalam stimulasi, deteksi dini, skrining, dan intervensi dini tumbuh kembang pada anak.

PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

Berdasarkan analisis situasi yang telah disampaikan, maka dapat diuraikan terdapat permasalahan prioritas yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Kudamati yaitu :

1. Ketrampilan dan Pemberdayaan Kader dalam melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak belum optimal
2. Masih kurangnya pemahaman/pengetahuan Kader tentang pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak yang harus dilakukan secara menyeluruh

Dari Permasalahan di atas maka Tim PkM mengambil Kelurahan Kudamati sebagai Mitra dalam melakukan PkM ini. Permasalahan tersebut adalah cakupan pelayanan kesehatan pada anak yang selama ini sudah dilakukan di Kelurahan Kudamati, khususnya deteksi tumbuh kembang pada balita masih rendah.

SOLUSI PERMASALAHAN

Ada dua persoalan prioritas mitra PKM yang terlihat dari hasil diskusi yang diadakan, yaitu:

1. Ketrampilan dan Pemberdayaan Kader dalam melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak belum optimal
2. Masih kurangnya pemahaman/pengetahuan Kader tentang pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak yang harus dilakukan secara menyeluruh

Dari dua persoalan tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah:

- 1) Melakukan Pelatihan dan Pendampingan Deteksi dini tumbuh kembang anak kepada Kader.
- 2) Melakukan penyuluhan terkait pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dan Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah kegiatan PKMS yang dilakukan ini diatur sebagai berikut:

Tahap Persiapan:

- 1) Tim PkM melakukan FGD untuk mendiskusikan teknis pelaksanaan PkM.
- 2) Tim PkM memberikan surat tugas pelaksanaan kegiatan PkM kepada Kepala Kelurahan Kudamati, sekaligus meminta persetujuan waktu pelaksanaan kegiatan PkM, Tim PkM akan melaporkan kegiatan PkM kepada Kepala Kelurahan dan memberikan informasi terkait kegiatan PkM kepada masyarakat. Ketua TIM berkoordinasi dengan dengan pihak

- pembina kader terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan PkM untuk menghadirkan kader-kader.
- 3) Dalam kegiatan ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang membantu menyiapkan absensi dan dokumentasi kegiatan, infokus yang terkait dengan materi pelatihan.
 - 4) Setiap kegiatan akan disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan Tim akan melakukan FGD untuk membahas terkait dengan jadwal kegiatan serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan:

Dalam tahap ini dilakukan penyuluhan tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak yang bertujuan untuk a) meningkatkan wawasan dan pengetahuan Mitra terkait dengan pentingnya dilakukan Deteksi Dini tumbuh kembang untuk anak untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai tahapan usianya dan gangguan perkembangan apa saja yang terjadi pada anak ; b) Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (praskrining dan Intervensi Dini)

Kegiatan dimulai dengan pengambilan absensi peserta dan pembagian kuesioner Pretest dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan oleh MC dan Doa oleh salah satu peserta yaitu kader. Selanjutnya sambutan oleh perwakilan tim yaitu Ns. Valensya Y. Tomasao, M.Kep dan Ir. Agnes Carolina Nanlohy sebagai Pembina Kader Posyandu dan Poktan Kelurahan Kudamati serta mewakili Lurah Kudamati. Kemudian dilaksanakan Penyuluhan terkait Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak yang diberikan oleh narasumber Ns. Syulce L. Tubalawony, M.Kep selama 20 menit. Setelah, penyuluhan selesai diberikan dilanjutkan dengan diskusi serta pelatihan deteksi dini tumbuh kembang anak kepada semua peserta oleh narasumber Ns. Alisye Siahaya, M.Kep. Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan selesai dilakukan, dibagikan kuisisioner post test kepada seluruh peserta. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman atau pengetahuan Mitra sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan oleh Tim PkM. Dan kegiatan ditutup dengan Kesan dan Pesan dari Ketua Kader dan ucapan terimakasih.

Tahap Evaluasi Program:

Pada tahap ini, akan dilakukan evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan melalui post-test. Dalam tahap ini menjadi hal penting untuk dilaksanakan sebagai bentuk penilaian pelaksanaan penyuluhan dan simulasi apakah kader dapat mengerti dan paham akan semua materi dan pelatihan yang diberikan oleh Tim Pkm.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Secara keseluruhan kegiatan Penyuluhan dan pelatihan “Optimalisasi Peningkatan Keterampilan dan Pemberdayaan Kader dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita di Kelurahan Kudamati Kecamatan Nusaniwe”. Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 8 September 2022 di Kudamati (Posyandu Cendrawasih). Penyuluhan dilaksanakan kepada Kader-kader posyandu untuk Meningkatkan Pengetahuan dan ketrampilan kader tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak. Pelaksanaan PkM berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh 35 orang Kader.

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan “Optimalisasi Peningkatan Keterampilan dan Pemberdayaan Kader dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita di Kelurahan Kudamati Kecamatan Nusaniwe”



Pada tahapan kegiatan ini pula, peserta atau mitra diminta untuk mengisi kuisioner pre dan post tes untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka terkait dengan materi sosialisasi. Berdasarkan isian tersebut dapat dijelaskan bahwa luaran pengetahuan mitra terkait dengan penyuluhan yang diberikan meningkat 100 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi disertai contoh-contoh yang diberikan kepada mitra sangat tepat dan berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan mereka.

1) Penyuluhan tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita

Pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan Mitra terkait dengan pentingnya dilakukan Deteksi Dini tumbuh kembang untuk anak untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai tahapan usianya

Gambar 2. Penyuluhan tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita



- 2) Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (*Skrining* dan Intervensi Dini)
Pada tahapan kegiatan ini, mitra dilatih untuk menggunakan Panduan *Screening* tumbuh kembang anak lewat buku panduan SDIDTK, dan mitra di latih untuk dapat melakukan deteksi dini secara mandiri kepada anak-anak sesuai tahapan usianya

Gambar 3. Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (*Skrining* dan Intervensi Dini)



Gambar 4. Foto Bersama Sebagian Peserta Setelah Selesai Kegiatan



PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon, dengan catatan bahwa kegiatan ini akan ditindaklanjuti lewat kegiatan selanjutnya berupa pengiriman artikel ilmiah. Sebagai luaran kegiatan ini, Tim telah menerbitkan artikel berita pada media elektronik Lintas Berita.com (Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita - Lintas Berita (lintas-berita.com)), dan video kegiatan telah di upload pada chanel YouTube Alisye Siahaya (<https://youtu.be/6IQnkfQG-Y4>). Besar harapan kami kepada kader-kader yang sudah diberikan penyuluhan dan pelatihan agar mampu melakukan deteksi dini pada anak agar dapat mengetahui masalah-masalah tumbuh kembang anak saja yang terjadi pada anak sejak dini serta diharapkan kepada Universitas agar dapat lebih mengembangkan ilmu lewat pengabdian masyarakat yang dilakukan agar dapat mengetahui serta mengatasi masalah-masalah Kesehatan yang terjadi di tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LMP UKIM yang telah mendanai pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lurah Kelurahan Kudamati sekaligus mitra yang memfasilitasi kegiatan dan yang telah bersedia bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Elizabeth Hancock, "Early Childhood Development," *Global Citizenship Education for Young Children*, 2022. <https://www.unicef.org/early-childhood-development> (diakses 14 Juli 2022).
- [2] S. Lestari, D. I. Yani, dan I. Nurhidayah, "Kebutuhan Orang Tua dengan Anak Disabilitas," *J. Nurs. Care*, vol. 1, no. 1, hal. 50, 2018, doi: 10.24198/jnc.v1i1.15764.
- [3] BPS, "BPS - Statistics of Ambon Municipality." Ambon, 2021. doi: 1102001.8171010.
- [4] N. M. Artha, R. Sutomo, dan I. L. Gamayanti, "Kesepakatan Hasil antara Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, Parent's Evaluation of Developmental Status, dan Tes Denver-II untuk Skrining Perkembangan Anak Balita," *Sari Pediatr.*, vol. 16, no. 4, hal. 266, 2016, doi: 10.14238/sp16.4.2014.266-70.
- [5] R. Sekartini dan J.-R. Tikoalu, "Air Susu Ibu dan Tumbuh Kembang Anak," *Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)*, 2013. <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-tumbuh-kembang-anak> (diakses 14 Juli 2022).
- [6] B. M. Endyarni, "Mengenal Keterlambatan Perkembangan Umum pada Anak," *Ikatan Dokter Anak Indonesia*, 2013. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-perkembangan-umum-pada-anak>
- [7] BPS, "Analisis Perkembangan Anak Usia Dini Indonesia 2018 – Integrasi Susenas dan Riskesdas 2018," 2018. <https://www.bps.go.id/publication/2020/10/22/7318afd993e5483a36649b4d/analisis-perkembangan-anak-usia-dini-indonesia-2018-integrasi-susenas-dan-riskesdas-2018.html>